

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR
MODAL PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG GO
PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Sarjana



Diajukan Oleh :

Riris Noviani
0813010154/FE/AK

Kepada

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK
INDONESIA

Disusun Oleh :

Riris Noviani

0813010154/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 31 Juli 2012

Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Dra. Ec. Sari Andayani, MAks

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi
Sekretaris

Drs. Ec. Sjaref Hidayat, MSi
Anggota

Dra. Ec. Sari Andayani, MAks

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur diucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai dengan selesai. Skripsi ini berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Asuransi yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia” dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim.

Skripsi ini telah melalui beberapa diskusi dan mendapatkan masukan serta koreksi dari para dosen maupun pelaku yang terlibat dalam pekerjaan ini, dengan harapan skripsi ini dapat mencapai tujuan dan sasaran.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. DR. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Drs. Rahman Amrullah Suwaidi, MS, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. DR. Sri Trisnaningsih, SE. Msi. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks, selaku Dosen Pembimbing.

6. Kedua Orang Tua serta Mbak Ewik, yang telah banyak memberikan dorongan, doa, dan kesabaran yang tidak terkira sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman teman Jurusan Akuntansi Angkatan 2008.
8. Semua karyawan (staf Tata Usaha, Perpustakaan dan Cleaning Service) yang telah banyak membantu dan melancarkan semua yang berhubungan dengan kuliah dan skripsi ini.
9. Pihak – pihak lain yang mohon maaf tidak bisa disebutkan satu per satu dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat menambah wawasan bagi kami dan bagi pembaca umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita menuju jalan-Nya dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya bagi semua pihak yang telah banyak membantu kami dalam penyusunan skripsi ini.

Surabaya, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
 BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	 11
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	11
2.2. Landasan Teori	15
2.2.1. Pengertian Modal	15
2.2.2. Jenis-Jenis Modal	16
2.2.3. Sumber-Sumber Penawaran Modal	19
2.2.4. Pengertian Struktur Modal	21
2.2.5. Pengukuran Struktur Modal	22
2.2.6. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal	23
2.2.6.1. Ukuran Perusahaan	25
2.2.6.2. Risiko Bisnis	26
2.2.6.3. Tingkat Likuiditas	26
2.2.6.4. Profitabilitas	27
2.2.6.5. Struktur Aktiva	28
2.2.6.6. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.....	28
2.2.6.7. Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal	29
2.2.6.8. Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Struktur Modal	30
2.2.6.9. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	32

2.2.6.10. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal	33
2.2.6.11. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal	34
2.3. Kerangka Pikir	35
2.4. Hipotesis	36
BAB III : METODE PENELITIAN	37
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	37
3.1.1. Variabel Terkait (dependen variable)	37
3.1.2. Variabel Bebas (independen variable)	38
3.2. Teknik Penentuan Sampel	40
3.2.1. Populasi	40
3.2.2. Sampel	40
3.3. Teknik Pengumpulan Data	41
3.3.1. Jenis Data	41
3.3.2. Sumber Data	42
3.3.3. Pengumpulan Data	42
3.4. Teknik Pengujian Normalisasi	42
3.5. Uji Asumsi Klasik	43
3.6. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	45
3.6.1. Teknik Analisis Data	45
3.6.2. Uji Hipotesis	47
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	50
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	54
4.2.1. Deskripsi Variabel Ukuran Perusahaan (X1)	55
4.2.2. Deskripsi Variabel Risiko Bisnis (X2)	55
4.2.3. Deskripsi Variabel Tingkat Likuiditas (X3)	56
4.2.4. Deskripsi Variabel Profitabilitas (X4)	57
4.2.5. Deskripsi Variabel Struktur Aktiva (X5)	58
4.2.6. Deskripsi Variabel Struktur Modal (Y)	59
4.3. Analisis Hasil Penelitian	60
4.3.1. Uji Normalitas	60
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	61
4.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	64
4.4.1. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda	64
4.4.2. Uji Hipotesis	67
4.4.2.1. Uji Kesesuaian Model atau Uji F	67
4.4.2.2. Uji Parsial atau Uji t	68
4.5. Pembahasan	71
4.5.1. Implikasi	71
4.5.2. Konfirmasi Hasil Penelitian dengan Tujuan dan Manfaat Penelitian	72

4.5.3	Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu	73
4.5.4.	Keterbatasan Penelitian	75
BAB V	: KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1.	Kesimpulan	76
5.2.	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

TABEL

1.1.	Data Struktur Modal Sampel Perusahaan Asuransi Tahun 2008-2010	4
2.1.	Perbedaan dan Persamaan Peneliti Terdahulu dengan Sekarang	14
4.1.	Rekapitulasi Data Ukuran Perusahaan (X1) Periode 2008-2010	55
4.2.	Rekapitulasi Data Rasio Resiko Bisnis (X2) Periode 2008-2010.....	56
4.3.	Rekapitulasi Data Tingkat Likuiditas (X3) Periode 2008-2010	57
4.4.	Rekapitulasi Data Rasio Profitabilitas (X4) Periode 2008-2010	58
4.5.	Rekapitulasi Data Struktur Aktiva (X5) Periode 2008-2010	59
4.6.	Rekapitulasi Data Struktur Modal (Y) Periode 2008-2010	60
4.7.	Hasil Uji Normalitas	61
4.8.	Hasil Uji Multikolinieritas	62
4.9.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
4.10.	Hasil Pendugaan Parameter Regresi Linier	64
4.11.	Hasil Analisis Hubungan Kesesuaian Model	67
4.12.	Koefisien Determinasi (R^2)	68
4.13.	Hasil Analisis Varians Hubungan Secara Parsial	69
4.5.3.	Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu	73

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Tabulasi Data : Ukuran Perusahaan (X1) Perusahaan Jasa Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010	80
2. Tabulasi Data : Tingkat Risiko Bisnis (X2) Perusahaan Jasa Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010	81
3. Tabulasi Data : Tingkat Likuiditas (X3) Perusahaan Jasa Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010	82
4. Tabulasi Data : Profitabilitas (X4) Perusahaan Jasa Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010	83
5. Tabulasi Data : Struktur Aktiva (X5) Perusahaan Jasa Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010	84
6. Tabulasi Data : Struktur Modal (Y) Perusahaan Jasa Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010	85
7. Uji Normalitas	86
8. Uji Asumsi Klasik	86
9. Uji Multikolinieritas	87
10. Uji Heteroskedastisitas	88
11. Uji Regresi Linier Berganda	91
12. Uji F	91
13. Uji T	92

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan
Asuransi yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia
Oleh :

RIRIS NOVIANI

Abstraksi

Dalam menghadapi persaingan dalam era globalisasi saat ini setiap perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi. Tujuan utama perusahaan yang mencari keuntungan biasanya mengutamakan keuntungan bagi pemiliknya atau pemegang saham, pemegang saham dengan membeli saham berarti mengharapkan return tertentu dengan resiko minimal. Dalam konteks ini pengertian pembelanjaan adalah dalam artian sempit karena hanya menyangkut masalah pemenuhan kebutuhan dana intern yang berasal dari laba ditahan akan memperkuat posisi keuangan perusahaan dalam menghadapi kesulitan keuangan di waktu-waktu mendatang. Bagian keuntungan yang tidak dibagikan kepada pemilik perusahaan, dapat digunakan untuk menambah modal kerja ataupun untuk membiayai ekspansi perusahaan sebagai cadangan untuk menghadapi kerugian-kerugian yang akan timbul di waktu yang akan datang, akan dapat digunakan untuk melunasi utang perusahaan, dapat digunakan untuk menambah modal kerja ataupun untuk membiayai ekspansi perusahaan di waktu yang akan datang.

Populasi penelitian ini data laporan keuangan perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 sampai 2010, tercatat sebanyak 7 perusahaan, dengan sampelnya berjumlah 7 perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal.

Keywords : ukuran perusahaan, resiko bisnis, tingkat likuiditas, profitabilitas, struktur aktiva, struktur modal.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam menghadapi persaingan dalam era globalisasi saat ini setiap perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi. Tujuan utama perusahaan yang mencari keuntungan biasanya mengutamakan keuntungan bagi pemiliknya atau pemegang saham, pemegang saham dengan membeli saham berarti mengharapkan return tertentu dengan resiko minimal. Dengan tingginya return yang diperoleh pemegang saham, maka para pemegang saham akan tertarik dan harga saham akan meningkat. Disamping itu juga bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan melakukan pengembangan usahanya.

Pada prinsipnya pemenuhan kebutuhan dana suatu perusahaan dapat disediakan dari sumber intern perusahaan, yaitu sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan, misalnya dana yang berasal dari keuntungan yang ditahan di dalam perusahaan (retained earnings). Dalam konteks ini pengertian pembelanjaan adalah dalam artian yang sempit karena hanya menyangkut masalah pemenuhan kebutuhan dana intern yang berasal dari laba ditahan akan memperkuat posisi

keuangan perusahaan dalam menghadapi kesulitan keuangan di waktu-waktu mendatang. Bagian keuntungan yang tidak dibagikan kepada pemilik perusahaan, dapat digunakan untuk menambah modal kerja ataupun untuk membiayai ekspansi perusahaan sebagai cadangan untuk menghadapi kerugian-kerugian yang akan timbul di waktu yang akan datang, akan dapat digunakan untuk melunasi utang perusahaan, dapat digunakan untuk menambah modal kerja ataupun untuk membiayai ekspansi perusahaan di waktu yang akan datang. Di lain pihak pemilik perusahaan juga menginginkan agar keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat dibagikan sebagian kepada mereka sebagai deviden (bagi perusahaan yang berbentuk PT). Oleh karena itu satu pihak perusahaan ingin tumbuh yang berarti harus menahan sebagian keuntungan untuk reinvestasikan kembali (reinvestasi), dan di lain pihak perusahaan juga ingin membayarkan sebagai keuntungannya kepada pemilik perusahaan, maka manajer keuangan pada khususnya dan perusahaan pada umumnya harus dapat menjaga keseimbangan antara kedua keinginan tersebut.

Di samping sumber intern, dalam memenuhi kebutuhan dana suatu perusahaan dapat pula menyediakan dari sumber ekstern, yaitu sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal dari pemilik atau emisi saham baru, penjualan obligasi, kredit dari bank, Riyanto (2010 : 5)

Menurut Weston dan Copeland (1992 : 3) struktur keuangan adalah cara bagaimana perusahaan membiayai aktivasinya. Struktur keuangan dapat dilihat dari sisi neraca, ini terdiri dari hutang jangka pendek, hutang

jangka panjang dan modal pemegang saham. Sedangkan struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang dan modal pemegang saham saja.

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan Asuransi yang go publik di BEI (Bursa Efek Indonesia), karena terdapat suatu permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan Asuransi yang go publik di BEI. Permasalahan tersebut adalah tinggi tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan Asuransi yang go publik di BEI. Hal ini mencerminkan bahwa ketergantungan para perusahaan Asuransi di Indonesia yang go publik di BEI terhadap pihak luar sangatlah besar. Jika keadaan ini bertahan dan tidak segera dibenahi, maka akan membahayakan bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Dengan adanya tingginya tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan menyebabkan struktur modal, sehingga akan berakibat pada turunnya nilai perusahaan di mata investor.

**Tabel 1.1 : Data Struktur Modal Sampel Perusahaan Asuransi Tahun
2008-2010 (dinyatakan dalam ribuan rupiah)**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Hutang	Total Aktiva	Struktur Modal (%)
1	PT Panin Financial Tbk.	2008	1,556,230,000,000	5,903,045,000	263.63
		2009	2,225,185,000,000	7,084,614,000	314.09
		2010	2,448,796,000,000	8,144,066,000	300.68
2	PT Panin Insurance Tbk.	2008	1,650,978,000,000	6,790,788,000	243.12
		2009	2,225,185,000,000	8,022,860,000	277.36
		2010	2,314,048,000,000	9,303,194,000	248.74
3	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	2008	135,537,000,000	421,304,206	321.71
		2009	169,169,000,000	518,267,704	326.41
		2010	250,629,000,000	845,778,581	296.33
4	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.	2008	53,248,000,000	257,516,336	206.78
		2009	54,920,000,000	262,884,632	208.91
		2010	64,086,000,000	308,122,615	207.99
5	PT Asuransi Bintang Tbk.	2008	56,254,000,000	200,327,602	280.81
		2009	27,171,000,000	186,853,913	145.41
		2010	43,892,000,000	243,601,400	180.18
6	PT Lippo General Insurance Tbk.	2008	83,443,000,000	724,796,000	115.13
		2009	81,870,000,000	616,238,000	132.85
		2010	124,014,000,000	883,223,000	140.41
7	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	2008	222,976,000,000	258,600,000	862.24
		2009	262,577,000,000	347,909,000	754.73
		2010	315,964,000,000	445,082,000	709.90

Sumber : Indonesia Capital Market Directory 2011

Berdasarkan data tersebut di atas dapat diketahui bahwa adanya ketidakstabilan struktur modal pada Perusahaan Asuransi yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya struktur modal dipengaruhi oleh hutang dan modal sendiri. Besarnya struktur modal yang telah diuraikan pada permasalahan diatas adalah dikarenakan perusahaan lebih mengutamakan hutang ketimbang modal sendiri. Sedangkan kecilnya struktur modal suatu perusahaan disebabkan

perusahaan cenderung lebih memilih menggunakan modal sendiri untuk pemenuhan kebutuhan dana ketimbang menggunakan hutang.

Hal ini diharapkan perusahaan dapat menetapkan suatu target struktur modal yang optimal yang menunjukkan seberapa tingkat hutang yang tepat bagi perusahaan dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor struktur modal tersebut. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena naik turunnya struktur modal ditandai dengan besarnya hutang dibandingkan dengan besarnya modal pemilik.

Banyaknya faktor yang mempengaruhi keputusan manajer dalam menentukan struktur modal perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2006 :7 dan 42) faktor-faktor : resiko bisnis, posisi perpajak, fleksibilitas keuangan dan konservatisme atau keagresifan manajemen merupakan faktor-faktor yang menentukan keputusan struktur modal; khususnya pada struktur modal yang ditargetkan (target capital structure). Secara lebih umum, faktor-faktor yang menentukan keputusan struktur modal adalah : stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.

Menurut Sartono (2001), terlepas dari pendekatan mana yang akan diambil untuk menentukan struktur modal yang optimal, para manajer keuangan perlu mempertimbangkan beberapa faktor penting sebagai

berikut : tingkat penjualan, struktur asset, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, variabel laba dan perlindungan pajak, skala perusahaan, kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro.

Menurut McCue dan Ozcan (1992 : 333) dalam Prabansari dan Kusuma (2005), menyatakan struktur modal dipengaruhi oleh struktur aktiva (asset structure), pertumbuhan aktiva (asset growth), kemampulabaan (profitability), risiko (risk), ukuran perusahaan (size), pajak (tax shields), struktur kepemilikan perusahaan (ownership/system affiliation), system pembayaran dari konsumen (payment system), dan kondisi pasar (market conditions).

Sedangkan menurut Riyanto (2010 : 296) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat bunga, stabilitas dari “earning”, susunan dari aktiva, kadar risiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, dan besarnya suatu perusahaan.

Menurut Weston dan Brigham (1990 : 150), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah risiko bisnis perusahaan, posisi pajak perusahaan, dan fleksibilitas keuangan.

Penelitian Prabansari dan Kusuma (2005), masalah yang diteliti yakni menganalisa ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan asset, profitabilitas, dan struktur kepemilikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian tersebut adalah bahwa secara simultan ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan asset, profitabilitas, dan struktur kepemilikan

perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan secara parsial hanya dari resiko bisnis dan profitabilitas terhadap struktur modal yang tidak signifikan.

Penelitian Kartika (2009), hasil pengujian variabel independen resiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modalnya, sedangkan variabel independen yang lain yaitu struktur aktiva, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Utami (2009), hasil penelitian tersebut adalah bahwa secara simultan ukuran perusahaan, resiko bisnis, tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI. Sedangkan secara parsial ukuran perusahaan, resiko bisnis, dan tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI.

Penelitian Seftianne dan Handayani (2011), hasil penelitian tersebut adalah bahwa secara simultan profitabilitas, resiko bisnis, tingkat likuiditas, ukuran perusahaan, growth opportunity, kepemilikan managerial, dan struktur aktiva secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan secara parsial hanya dari growth opportunity, kepemilikan managerial, dan struktur aktiva terhadap struktur modal yang tidak signifikan.

Hasil penelitian yang dilakukan satu peneliti kadang tidak konsisten dengan penelitian serupa yang dilakukan peneliti lainnya. Hal ini dapat terjadi dimungkinkan karena perbedaan sampel, waktu penelitian, dan populasi yang diteliti.

Dari beberapa pendapat dan peneliti di atas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yang berkenaan dengan masalah pendanaan. Dimana faktor-faktor tersebut antara lain ukuran perusahaan, risiko bisnis, pajak, struktur aktiva, profitabilitas, kondisi pasar dan sifat manajemen. Dari beberapa faktor tersebut peneliti mencoba untuk memperluas dan memilih faktor-faktor yang dianggap dominan dalam mempengaruhi kebijakan penentuan struktur modal. Faktor-faktor yang akan diangkat dalam penelitian ini dalam rangka meneliti pengaruh struktur modal terhadap faktor-faktor tersebut antara lain ukuran perusahaan, risiko bisnis, tingkat likuiditas, profitabilitas, dan struktur aktiva.

Menganalisis dan mengidentifikasi faktor-faktor serta hasil dari penelitian dapat diperoleh informasi yang digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan misal kreditor, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, risiko bisnis, tingkat likuiditas, profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan Asuransi yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Asuransi yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan cara yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam menentukan bentuk dan besarnya modal yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Secara spesifik penelitian ini bertujuan membuktikan secara empiris ukuran perusahaan, risiko bisnis, tingkat likuiditas, profitabilitas dan struktur aktiva mempunyai pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Asuransi yang go publik di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan pengetahuan atas struktur modal yang harus disajikan, agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk analisis dan pengambilan keputusan terhadap struktur modalnya.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan menambah referensi bagi peneliti akan struktur modal dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan pendanaan.

c. Bagi Universitas

Sebagai tambahan koleksi perpustakaan, bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah yang ada.